

ABSTRAK

Kehamilan, persalinan, dan nifas pada dasarnya merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Namun, dalam proses tersebut dapat terjadi penyimpangan dan komplikasi-komplikasi hingga menyebabkan kematian. Provinsi Jawa Timur AKI tahun 2016 mengalami kenaikan dari target yang ditentukan yaitu 91 per 100.000 KH sedangkan pada hasil AKB tahun 2015 20,78 per 1000 KH. Faktor Penyebab utama kematian ibu diklarifikasikan menjadi 2 yaitu langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung berkaitan dengan komplikasi dari kehamilan, persalinan dan periode pasca persalinan. Maka dari itu tujuan tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan secara *continuity of care*.

Penulis melakukan *continuity of care* pada ibu hamil trimester III pada Ny. I di PMB Novita Dwi Pramesti Surabaya dari tanggal 19 April 2020 sampai 01 Juli 2020. Kunjungan asuhan kebidanan dengan Pendampingan hamil sebanyak 3 kali, bersalin sebanyak 1 kali di PKM Kedung Cuwek, nifas di PKM Kedung Cuwek sebanyak 1 kali dan di PMB Novita Dwi Pramesti sebanyak 3 kali, bayi baru lahir di PKM Kedung Cuwek sebanyak 1 kali dan di PMB Novita Dwi Pramesti Surabaya. Dan KB 2 kali di PMB Novita Dwi Pramesti Surabaya kemudian didokumentasi secara Data Sekunder (Pendampingan melalui via WA).

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. I G₃P₂₀₀₂ UK 36-37 minggu pada tanggal 19 April 2020. Pada kehamilan trimester III pendampingan 1-2 ibu tidak mengalami keluhan yang dirasakan ibu hamil dan keseluruhan dalam batas normal dan pada kunjungan ke 3 ibu mengeluh kenceng-kenceng (His palsu) pada UK 39-40 minggu, hal tersebut merupakan hal fisiologis karena hal tersebut merupakan tanda-tanda awal persalinan. Pada usia kehamilan 41 minggu ibu melahirkan bayinya di PKM Kedung Cuwek, lahir spontan jenis kelamin laki-laki, langsung menangis, gerakan aktif, kulit kemerahan. Pada kala I pemeriksaan VT pembukaan 4 cm sedangkan, HIS adekuat yaitu 4x40" dalam 10 menit. Pada kala III plasenta lahir lengkap spontan 10 menit setelah bayi lahir dan terdapat laserasi derajat II dilakukan penjahitan. Kala IV keadaan ibu dalam batas normal. Kemudian kunjungan nifas dilakukan 4 kali didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Untuk keadaan bayi pada kunjungan 1-4 tidak ditemukan keluhan dan komplikasi bayi dan telah mendapatkan imunisasi HB-0 pada 2 jam setelah lahir dan BCG pada usia 35 hari. Pada kunjungan KB Ny. I memilih KB Pil.

Berdasarkan hasil asuhan secara *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. I saat kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan BBL, hingga KB berjalan dengan lancar, sesuai dengan prosedur dan kerja sama yang baik. Diharapkan Ny.I dapat melakukan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan, sehingga keadaan ibu dan bayi tetap sehat.